

**SKRIPSI**

**FAKTOR PENENTU PRICE EARNING RATIO EMITEN  
SEKTOR BARANG KONSUMSI PERIODE 2018-2022**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : ANGGI RANTINUS TAMBA**

**NPM : 115200376**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2024**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Anggi Rantinus Tamba

NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115200376

Program Studi : Manajemen



Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/ menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 29 December 2023



Anggi Rantinus Tamba

Nama Lengkap Mahasiswa

**Catatan:**

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : Anggi Rantinus Tamba  
NIM : **115200376**  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
KONSENTRASI : **Keuangan**  
JUDUL SKRIPSI : Faktor Penentu Price Earning Ratio Emiten  
Sektor Barang Konsumsi Periode 2018-2022

Jakarta, 11 Desember 2023

Pembimbing,



(Dr. Ignatius Roni Setyawan S.E., M.Si.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : **Anggi Rantinus Tamba**  
NIM : **115200376**  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
JUDUL SKRIPSI : Faktor Penentu Price Earning Ratio Emiten  
Sektor Barang Konsumsi Periode 2018-2022

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 15 Januari 2024 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : **Prof. Ir. Carunia Mulya Firdausy,**  
**M.ADE., Ph.D.**
2. Anggota Penguji : Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M.

Jakarta, 15 Januari 2024

Pembimbing,



(Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si.)

## **ABSTRACT**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS**  
**JAKARTA**

ANGGI RANTINUS TAMBA 115200376

*DETERMINING FACTORS OF PRICE EARNING RATIO FOR CONSUMER GOODS SECTOR COMPANIES IN THE PERIOD OF 2018-2022*

*xvi + 74 Pages, 11 Tables, 5 Pictures, 5 Attachments*

*FINANCIAL MANAGEMENT*

---

---

**Abstract:** *This research investigates the impact of financial performance factors on the value of a consumer goods sector company on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2018-2022. Consumer goods companies play a crucial role in the economy as suppliers of consumer goods, and their financial performance is reflected in stock prices, which serve as market valuation indicators and investor confidence. During the COVID-19 pandemic, this sector experienced a decline in demand and the complexity of external factors such as a decrease in purchasing power and economic factors like job loss or a decrease in income, emphasizing the relevance of sustainability integration in business strategies. The research problem formulation focuses on the influence of variables such as profitability, liquidity, solvability, and activity on the assessment of a consumer goods sector company. The research method used is a quantitative approach involving the exploration of financial reports during that period, using literature review methods and direct observation of financial reports of companies listed on the IDX. The research results show that EPS, ROA, and DER partially have a significant impact on the PER of consumer goods sector companies, while Current Ratio and Inventory Turnover do not have a significant influence. Collectively, these five variables significantly affect the PER of the company. The conclusion of this research provides valuable insights for industry players and capital market stakeholders, while also making an academic contribution to the understanding of the financial performance of consumer goods companies in Indonesia.*

**Keywords:** *Financial Performance; Firm Value; Financial Ratios*

---

---

*References (2010 – 2023)*

*Advisor: Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si.*

## ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA

ANGGI RANTINUS TAMBA 115200376

FAKTOR PENENTU PRICE EARNING RATIO EMITEN SEKTOR BARANG  
KONSUMSI PERIODE 2018-2022

xvi + 74 Halaman, 11 Tabel, 5 Gambar, 5 Lampiran

MANAJEMEN KEUANGAN

---

**Abstrak:** Penelitian ini menginvestigasi dampak faktor-faktor kinerja keuangan terhadap nilai suatu perusahaan sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Perusahaan barang konsumsi memiliki peran penting dalam ekonomi sebagai pemasok barang konsumsi, dan kinerja keuangan mereka tercermin dalam harga saham, yang menjadi indikator penilaian pasar dan kepercayaan investor. Selama pandemi COVID-19, sektor ini mengalami penurunan permintaan dan kompleksitas faktor eksternal seperti menurunnya tingkat daya beli masyarakat dan juga faktor ekonomi seperti kehilangan pekerjaan atau menurunnya tingkat pendapatan yang membuat hal ini menekankan relevansi integrasi keberlanjutan dalam strategi bisnis. Rumusan masalah penelitian ini memfokuskan pada pengaruh variabel-variabel seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap penilaian atas suatu perusahaan sektor barang konsumsi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan eksplorasi laporan keuangan selama periode tersebut, menggunakan metode kepustakaan dan observasi langsung pada laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS, ROA, dan DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PER perusahaan barang konsumsi, sementara *Current Ratio* dan *Inventory Turnover* tidak memiliki pengaruh signifikan. Secara bersama-sama, kelima variabel tersebut secara signifikan memengaruhi PER perusahaan. Kesimpulan penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pelaku industri dan pemangku kepentingan pasar modal, sementara juga memberikan kontribusi akademis terhadap pemahaman kinerja keuangan perusahaan barang konsumsi di Indonesia.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan; Nilai Perusahaan; Rasio Keuangan

---

Daftar Acuan (2010 – 2023)

Dosen Pembimbing: Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si.

## **HALAMAN MOTTO**

"Hidup bagaikan koneksi WiFi, terkadang kuat, terkadang lemah, tapi selalu penuh drama! Pada akhirnya, mengandalkan diri sendiri tetaplah menjadi kuncinya, c'est la vie."

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Untuk Mama dan Papa**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini berjudul "Faktor Penentu Price Earning Ratio Emiten Sektor Barang Konsumsi Periode 2018-2022."

Skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan motivasi berbagai pihak yang senantiasa memberikan doa, semangat, bimbingan, serta dukungan moril dan materil kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, khususnya Tuhan Yesus Kristus, atas berkat, petunjuk, dan kekuatan-Nya selama perjalanan akademis ini.
2. Rektor Universitas Tarumanagara, Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng., yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., atas dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Ketua Program Studi Sarjana Manajemen, Frangky Selamat, S.E., M.M., yang telah memberikan arahan dan pandangan berharga.
5. Dosen Pembimbing terhormat, Dr. Ignatius Roni Setyawan S.E., M.Si., yang telah dengan penuh kesabaran membimbing penulis selama proses penulisan skripsi ini.
6. Dosen pengajar yang telah memberikan ilmu dan pandangan kepada penulis selama menempuh perjalanan akademis di Universitas Tarumanagara.
7. Kedua orang tua terkasih, ibuku Lily Gunawan dan ayahku Sahat Budi Tamba, yang selalu mendukung dengan doa-doanya demi kelancaran pengerjaan tugas akhir ini.
8. Semua individu yang turut serta baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis ingin menyampaikan apresiasi atas kontribusi dan waktu yang telah

kalian sumbangkan dalam mengatasi tugas akhir ini. Terima kasih banyak untuk dukungan dan dedikasi kalian.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, dan segala masukan serta kritik membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor barang konsumsi selama pandemi. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 25 Desember 2023

Penulis

Anggi Rantinus Tamba

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT .....	ii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang .....	1
2. Identifikasi Masalah .....	11
3. Batasan Masalah .....	12
4. Rumusan Masalah .....	12
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	13
1. Tujuan .....	13
2. Manfaat .....	13
BAB II LANDASAN TEORI .....	15
A. Gambaran Umum Teori .....	15
B. Definisi Konseptual Variabel .....	16
1. <i>Earning Per Share</i> .....	16
2. <i>Return On Assets</i> .....	17
3. <i>Current Ratio</i> .....	18
4. <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	19

5. <i>Inventory Turnover</i> .....	20
6. <i>Price Earning Ratio</i> .....	20
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel .....	21
D. Penelitian yang Relevan .....	25
E. Kerangka Pemikiran .....	31
F. Hipotesis .....	33
BAB III METODE PENELITIAN .....	35
A. Desain Penelitian .....	35
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel ....	36
C. Definisi Operasional Variabel .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Analisis Data .....	40
F. Uji Pemilihan Model .....	41
G. Uji Asumsi Klasik .....	43
H. Pengujian Hipotesis .....	46
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	48
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	48
B. Deskripsi Objek Penelitian .....	51
C. Hasil Uji Pemilihan Model .....	52
1. Hasil Uji Chow .....	52
2. Hasil Uji Hausman .....	53
3. Hasil Uji Lagrange Multiplier .....	53
D. Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	54
1. Hasil Uji Normalitas .....	54
2. Hasil Uji Multikolinieritas .....	55
3. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	56
4. Hasil Uji Autokorelasi .....	57
E. Hasil Analisis Data .....	58
1. Hasil Uji T .....	58
2. Hasil Uji F .....	59
3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	60

F. Pembahasan .....	61
1. Hasil Analisis Pengaruh EPS terhadap PER .....	61
2. Hasil Analisis Pengaruh ROA terhadap PER .....	62
3. Hasil Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap PER ....	63
4. Hasil Analisis Pengaruh DER terhadap PER .....	64
5. Hasil Analisis Pengaruh ITO terhadap PER .....	65
BAB V PENUTUP .....	67
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN .....	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	90

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian yang Relevan .....	26
Tabel 3.1. Operasional Variabel .....	37
Tabel 4.1. Subjek Penelitian .....	48
Tabel 4.2. Hasil Uji <i>Chow</i> .....	52
Tabel 4.3. Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	53
Tabel 4.4. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	53
Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinieritas .....	55
Tabel 4.6. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	56
Tabel 4.7. Hasil Uji Autokorelasi .....	57
Tabel 4.8. Hasil Uji T .....	58
Tabel 4.9. Hasil Uji F .....	59

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Persentase Nilai Rata-rata PER, EPS, dan ROA .....	2
Gambar 1.2. Persentase Nilai Rata-rata PER, <i>Current Ratio</i> , dan DER .....	3
Gambar 1.3. Persentase Nilai Rata-rata <i>Inventory Turnover</i> , dan PER .....	5
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran .....	32
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Objek Penelitian .....	75
Lampiran 2 Hasil Uji Pemilihan Model .....	86
Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	87
Lampiran 4 Hasil Analisis Data .....	89



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Permasalahan

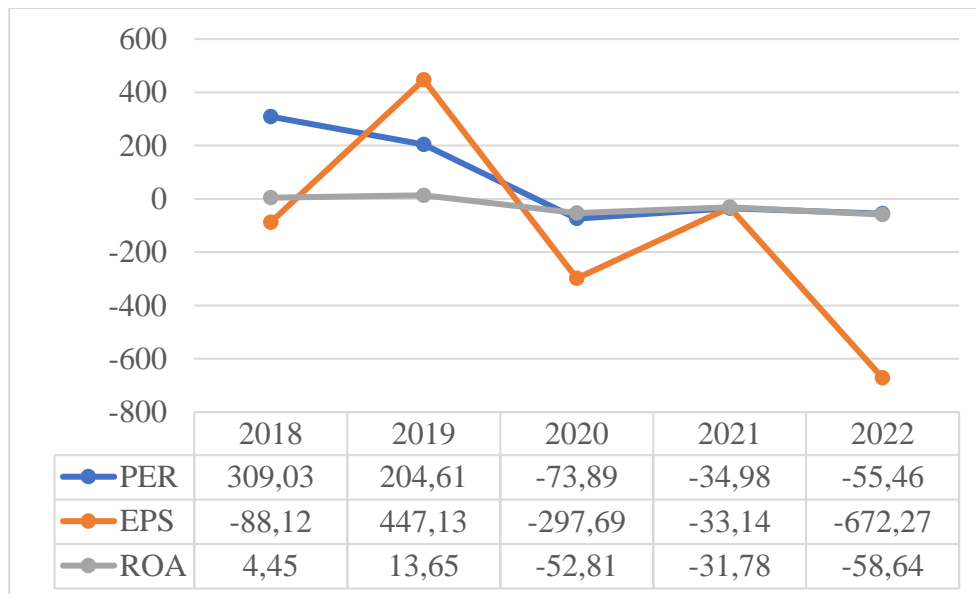
#### 1. Latar Belakang

Perusahaan sektor barang konsumsi memiliki peran sentral dalam mendukung ekonomi sebuah negara, sebagai pemasok barang konsumsi yang mencakup makanan, minuman, dan produk rumah tangga. Aktivitas ini adalah pilar utama dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Harga saham perusahaan sektor barang konsumsi menduduki peran signifikan sebagai parameter evaluatif terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut. Nilai saham mencerminkan evaluasi pasar terhadap kinerja perusahaan dan berasal dari dinamika permintaan dan penawaran saham di bursa efek (Supriyadi & Wibowo, 2022). Peningkatan harga saham menandakan kepercayaan investor terhadap kesehatan keuangan perusahaan dan prospek bisnis yang cerah.

Sejumlah faktor berkontribusi pada fluktuasi nilai saham perusahaan sektor barang konsumsi, termasuk kinerja keuangan perusahaan, kondisi ekonomi, faktor politik, dan faktor sosial. Namun, di antara faktor-faktor ini, kinerja keuangan perusahaan memiliki dampak yang paling signifikan. Kinerja keuangan yang kuat menciptakan kepercayaan investor dan, sebagai hasilnya, harga saham biasanya mengalami peningkatan (Ningrum, 2022).

Evaluasi kinerja keuangan emiten di industri barang konsumsi dapat dilakukan melalui penerapan beragam rasio keuangan, seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas (Khasanah et al., 2023). Dalam konteks penelitian ini, beberapa indikator rasio yang diadopsi melibatkan *Earnings per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Inventory Turnover* (ITO). Hasil penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwa variabel-variabel ini memiliki dampak yang substansial atas nilai saham entitas.

Pada saat pandemi COVID-19, dampaknya kepada kinerja emiten sektor barang konsumsi tidak hanya mencakup penurunan tajam dalam permintaan produk, tetapi juga memperjelas keterkaitan yang kompleks antara faktor-faktor eksternal. Meskipun kinerja keuangan perusahaan tetap menjadi salah satu penentu harga saham yang paling signifikan, perubahan perilaku konsumen dan dinamika pasar yang tak terduga yang muncul selama pandemi juga menjadi faktor penting yang perlu dipertimbangkan (Wu & Olson, 2020). Sebagai hasilnya, hubungan antara kinerja keuangan dan faktor-faktor pandemi menjadi semakin relevan dalam menilai perubahan valuasi saham entitas yang bergerak di industri barang konsumsi.



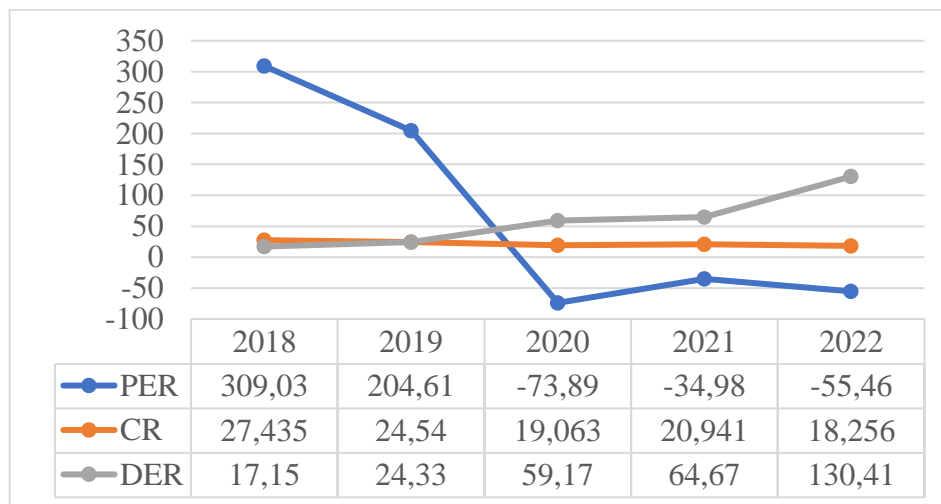
**Gambar 1.1.**

**Persentase Nilai Rata-rata *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Return on Assets* Perusahaan sektor barang konsumsi yang mengalami kerugian di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022**

Pandemi COVID-19 telah mengakibatkan implikasi yang substansial terhadap performa operasional perusahaan sektor barang konsumsi, termanifestasi dalam berbagai aspek yang menggambarkan tantangan ekonomi

yang dihadapi sektor ini. Salah satu konsekuensi utama dari pandemi ini adalah penurunan tajam dalam permintaan terhadap produk-produk barang konsumsi. Hal ini terjadi sebagai hasil dari berbagai faktor yang saling terkait, memunculkan perubahan perilaku konsumen dan dinamika pasar yang tak terduga.

Dampak pandemi COVID-19 bagi industri barang konsumsi begitu terasa, pandemic COVID-19 telah menciptakan gelombang penurunan kinerja yang merayap ke sebagian besar emiten yang beroperasi di sektor barang konsumsi di Indonesia. Data terbaru memperlihatkan bahwa lebih dari setengah dari entitas bisnis sektor barang konsumsi tersebut mengalami penurunan *Price to Earnings Ratio* (PER). Sebagai parameter yang mencerminkan penilaian investor terhadap kinerja perusahaan, penurunan PER menjadi indikator krisis yang tak terelakkan (Richard & Setyawan, 2022). Puncak dari permasalahan ini adalah berkaitan dengan kapabilitas perusahaan terkait meraih tingkat profitabilitas, yang pada gilirannya menjadi katalisator penurunan PER secara signifikan (Wu & Olson, 2020).



**Gambar 1.2.**

**Persentase Nilai Rata-rata *Price Earning Ratio*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* Perusahaan sektor barang konsumsi yang mengalami kerugian di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022**

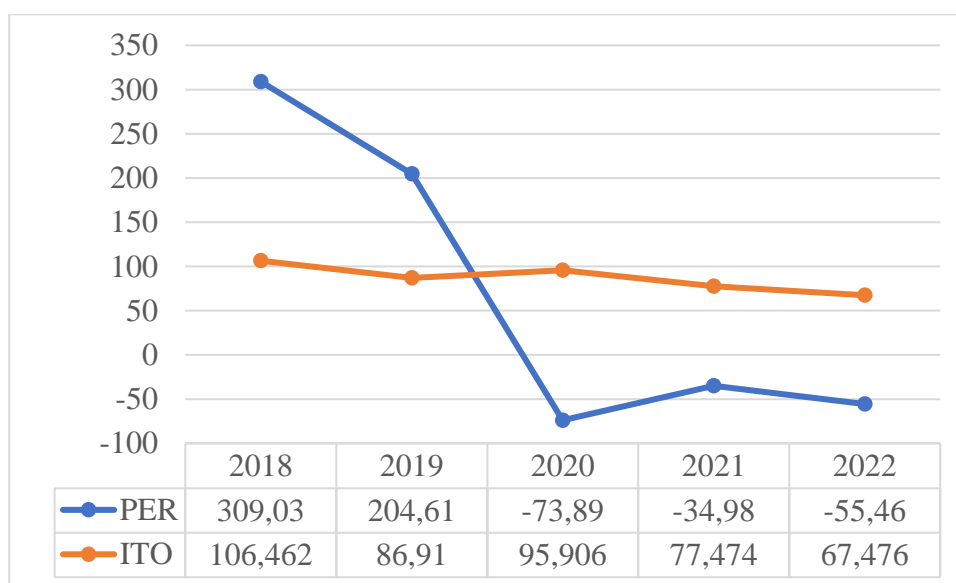
Rasio harga terhadap laba (PER) mencerminkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba. PER adalah perbandingan antara harga saham dan laba per saham (EPS). Rasio PER tinggi menandakan bahwa investor bersedia membayar premi untuk saham perusahaan, mengindikasikan prestasi perusahaan yang baik di masa depan begitupun sebaliknya (Sha, 2017). Rasio ini memberikan patokan saham dan memengaruhi pengembalian saham perusahaan di Bursa Efek.

Dalam mengurai kompleksitas dampak ini, perusahaan yang terkena imbas pandemi dan mengalami penurunan PER juga melaporkan peningkatan pada Debt to Equity Ratio (DER). Tidak hanya itu, terdapat pula penurunan Current Ratio dengan kata lain tingkat likuiditas perusahaan juga menurun. Dengan kata lain, ketidakmampuan menghasilkan laba atau penurunan kinerja Perusahaan dalam memperoleh laba telah mendorong Perusahaan sektor barang konsumsi di Indonesia terpaksa menambah hutang untuk menjaga operasional bisnis mereka yang terdampak. Pandemi tidak hanya mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, namun juga memaksa mereka untuk mencari sumber pendanaan tambahan (Magdalena & Setyawan, 2023). Akibatnya, DER mengalami peningkatan sebagai hasil dari peningkatan beban hutang yang harus ditanggung.

Penurunan kinerja perusahaan sektor barang konsumsi tersebut sebagai respon dari pandemi COVID-19. Hal itu mendorong pemerintah mengambil tindakan dalam hal penerapan arahan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang menghasilkan pembatasan signifikan terhadap aktivitas operasional perusahaan (Magdalena & Setyawan, 2023). Hal itu mengakibatkan pengurangan frekuensi kunjungan konsumen ke toko-toko fisik. Sebagai akibatnya, perusahaan sektor barang konsumsi menghadapi tantangan untuk mempertahankan penjualan mereka di tengah ketidakpastian lingkungan bisnis (Dano, 2021).

Tak hanya itu, dampak ekonomi yang disebabkan oleh pandemi juga memberikan kontribusi besar terhadap penurunan daya beli masyarakat. Kehilangan pekerjaan dan penurunan pendapatan yang dialami oleh sebagian besar individu mengakibatkan pergeseran prioritas pengeluaran (Dano, 2021). Konsumen cenderung lebih berhati-hati dalam pengeluaran mereka, dengan fokus pada kebutuhan dasar dan mengurangi pembelian barang konsumen non-esensial. Untuk mengevaluasi nilai perusahaan dalam kondisi sulit ini, *Price Earning Ratio* dapat digunakan sebagai indikator, mengukur hubungan antara harga saham dan laba bersih per lembar saham.

Selain itu, adaptasi perubahan gaya hidup yang dipicu oleh pandemi juga memainkan peran kunci dalam merumuskan pola konsumen baru. Konsumen lebih cenderung untuk memprioritaskan produk-produk yang terkait dengan kebutuhan sehari-hari dan pola hidup yang lebih berorientasi pada aspek kesehatan dan kebersihan (Allam, 2020). Dapat dilihat bahwa sebagian besar perusahaan-perusahaan retail dan yang berfokus pada produk kesehatan atau pembersih justru tidak mengalami penurunan PER dan juga EPS. Inovasi produk dan strategi pemasaran yang dapat menangkap tren ini menjadi kunci untuk mempertahankan relevansi perusahaan sektor barang konsumsi di pasar yang terus berubah (Richard & Setyawan, 2022).



**Gambar 1.3.**  
**Persentase Nilai Rata-rata *Inventory Turnover* (ITO) dan *Price Earning Ratio* (PER) Perusahaan sektor barang konsumsi yang mengalami kerugian di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022**

Pandemi COVID-19 berdampak tidak hanya pada konsumen, tetapi juga internal perusahaan. Biaya tenaga kerja meningkat secara signifikan, terutama untuk pekerja di fasilitas produksi, karena perusahaan harus menerapkan protokol keamanan yang lebih ketat (Anggoro et al., 2023). Selain itu, biaya logistik juga mengalami peningkatan yang signifikan karena kendala baru dalam pengiriman produk ke konsumen, seperti biaya pengiriman yang lebih tinggi dan perubahan regulasi (Magdalena & Setyawan, 2023). Keterbatasan akses atau penggunaan sumber daya logistik, seperti armada pengiriman yang terbatas dan kenaikan harga bahan bakar, semakin meningkatkan tekanan pada biaya operasional secara keseluruhan (Anggoro et al., 2023).

Selain kenaikan biaya operasional yang terkait dengan tenaga kerja dan logistik, perusahaan sektor barang konsumsi juga menghadapi tantangan serius terkait dengan kenaikan biaya bahan baku. Gangguan dalam rantai pasokan akibat pandemi menyebabkan ketidakstabilan dan tantangan dalam mendapatkan bahan baku dengan harga yang terjangkau (Allam, 2020). Kenaikan harga bahan baku di pasar global menjadi faktor tambahan yang membebani kinerja keuangan perusahaan, mengingat ketergantungan mereka pada bahan-bahan tertentu dalam proses produksi.

Rendahnya tingkat produksi dan penurunan jumlah pembeli menjadi konsekuensi langsung dari ketidakmampuan perusahaan untuk menjalankan operasinya dengan efektif selama periode ini (Magdalena & Setyawan, 2023). Pandemi, dengan segala konsekuensinya, tidak hanya memaksa perusahaan untuk menghadapi penurunan kinerja secara menyeluruh tetapi juga

mendorong perubahan struktural dalam cara mereka mendanai operasional mereka. Selain itu, pertanyaan tentang keberlanjutan strategi pendanaan yang diadopsi selama krisis semakin menjadi fokus, menyisakan proyeksi yang tidak pasti bagi perusahaan di masa depan yang masih dipengaruhi oleh ketidakpastian pandemi yang terus berlanjut.

Dalam situasi di mana perusahaan mengalami penurunan kemampuan menghasilkan laba dan mengalami kenaikan *Debt to Equity Ratio* (DER) bisa diakibatkan oleh sejumlah aspek yang merefleksikan dinamika kompleks dalam manajemen keuangan perusahaan tersebut. Meskipun profitabilitas menurun, perusahaan masih dihadapkan pada tanggung jawab untuk menanggung berbagai biaya tersebut (Magdalena & Setyawan, 2023). Pandemi COVID-19 telah menjadi pemicu utama perubahan ini, memaksa perusahaan untuk mengambil langkah-langkah tertentu guna menjaga kelangsungan operasional serta bersiap menghadapi tantangan yang lebih besar di periode mendatang.

Pertama-tama, penurunan pendapatan dan laba selama pandemi COVID-19 menyebabkan beberapa perusahaan terpaksa mencari sumber pendanaan tambahan untuk menjaga kelancaran operasional mereka. Dalam upaya untuk mengatasi defisit keuangan, opsi pembiayaan melalui pinjaman bank dengan suku bunga jangka pendek atau penerbitan obligasi dengan jangka waktu panjang menjadi alternatif yang mungkin dipertimbangkan oleh perusahaan guna memenuhi kebutuhan finansialnya (Magdalena & Setyawan, 2023). Dengan demikian, peningkatan DER menjadi konsekuensi logis dari kebutuhan mendesak untuk mengakses dana tambahan dan memastikan kelangsungan usaha di tengah ketidakpastian ekonomi (Wu & Olson, 2020).

Selain fungsi likuiditas, perusahaan mungkin juga memutuskan untuk menggunakan hutang sebagai alat untuk berinvestasi. Dalam situasi di mana PER mengalami penurunan, perusahaan mungkin merasa perlu untuk melakukan investasi guna meningkatkan kapabilitas mereka dan tetap bersaing di pasar yang berubah dengan cepat (Wu & Olson, 2020). Investasi ini bisa

mencakup pengembangan produk baru, ekspansi ke pasar baru, atau pengadopsian teknologi terkini. Pemilihan opsi ini dapat mengakibatkan perusahaan mengambil lebih banyak hutang, yang pada gilirannya meningkatkan DER.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mencari tahu dampak rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas kepada penilaian valuasi entitas. Hasil penelitian oleh Baihaqi Ammy dan Siti Azizah (2021), *Earnings per Share* (EPS) memiliki pengaruh terhadap *Price Earning Ratio* (PER). EPS mencerminkan kapabilitas entitas dalam menciptakan laba per lembar saham. Bertambah besar nilai EPS, bertambah besar pula laba yang dihasilkan perusahaan per unit saham. Investor cenderung membayar premi lebih tinggi untuk memperoleh saham dari perusahaan dengan EPS yang tinggi, dengan harapan meraih keuntungan yang lebih besar dari investasi mereka. Oleh karena itu, kenaikan *Earnings per Share* akan mengakibatkan peningkatan *Price Earning Ratio*. Hal ini disebabkan oleh kesiapan investor untuk membayar lebih mahal demi memperoleh saham dari perusahaan yang mampu menciptakan laba per lembar saham yang tinggi.

Menurut penelitian Marissa Putriana (2019), *Return on Assets* berpengaruh signifikan atas *Price Earning Ratio* (PER). Secara umum, pelaku investasi cenderung memberi bayaran premi yang lebih tinggi untuk memperoleh saham dari perusahaan yang menghasilkan *Return on Assets* yang signifikan. Justifikasi untuk preferensi ini dapat ditemukan dalam fakta bahwa perusahaan dengan *Return on Assets* yang tinggi menandakan kapabilitas entitas untuk memperoleh laba yang substansial dari aset yang dimilikinya. Fenomena ini dapat berakibat dalam meningkatkan nilai intrinsik saham perusahaan yang bersangkutan. Pertimbangan ini, pada gilirannya, dapat mempengaruhi *Price Earning Ratio* dikarenakan investor membawa ekspektasi positif terhadap performa perusahaan di masa mendatang.

Menurut penelitian Nur Anisa (2021), *Current Ratio* berpengaruh signifikan atas *Price Earning Ratio* (PER). *Current Ratio* menunjukkan ukuran



likuiditas entitas. *Current Ratio* yang tinggi mencerminkan ketersediaan aset lancar yang lebih melimpah dalam menutupi utang lancar entitas. Situasi ini dapat menumbuhkan keyakinan investor terhadap perusahaan, mendorong mereka untuk bersedia membayar premi lebih tinggi atas nilai sahamnya. Selain itu, entitas dengan *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan risiko kegagalan pembayaran yang lebih rendah, memberikan rasa keamanan terhadap investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Menurut penelitian Eda Nuarta et al. (2020), *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh atas *Price Earning Ratio* (PER). DER memperlihatkan tingkat ketidakpastian yang dimiliki suatu entitas. Bertambah tinggi DER, bertambah besar pula risiko yang harus dihadapi oleh perusahaan. Tingkat DER yang tinggi akan menghasilkan *Price Earning Ratio* (PER) yang menurun, karena entitas dengan DER yang tinggi terlibat dalam risiko yang lebih tinggi. Dengan demikian, investor akan menuntut penurunan nilai saham sebagai penggantian terkait tingkat ketidakpastian yang lebih tinggi. Investasi pada perusahaan dengan DER yang rendah lebih menarik bagi investor, karena perusahaan tersebut memiliki risiko yang lebih rendah. Fenomena ini menciptakan ketersediaan investor untuk membayar harga saham yang besar tinggi untuk entitas dengan tingkat DER yang rendah.

Menurut Ardisa Pramudita dan Rilla Gantino (2023), *Inventory Turnover* memiliki pengaruh atas *Price Earning Ratio* (PER). *Inventory Turnover* merupakan salah satu parameter efektivitas operasional entitas. Bertambah besar tingkat perputaran persediaan, bertambah efektif perusahaan dalam administrasi dan pengelolaan inventarisnya. Hal ini mengindikasikan bahwa entitas tersebut dapat menjual persediaannya dengan lebih cepat, sehingga dapat mengurangi biaya persediaan dan meningkatkan laba. Semakin tinggi *inventory turnover*, semakin tinggi laba bersih per sahamnya yang di mana hal itu menarik di mata investor yang secara tidak langsung turut berpengaruh dalam penilaian nilai perusahaan.

Pandemi COVID-19 menghasilkan konsekuensi yang substansial pada berbagai aspek operasional dan keuangan perusahaan sektor barang konsumsi, memicu penurunan permintaan, peningkatan biaya operasional, dan kenaikan biaya bahan baku. Ketika merinci dampak tersebut, hubungannya dengan sustainability perusahaan menjadi sangat relevan, karena perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara respons terhadap krisis dan keseriusan terhadap kewajiban sosial dan lingkungan.

Peningkatan biaya operasional, terutama yang terkait dengan peningkatan hutang, menciptakan kesempatan untuk perusahaan untuk merancang strategi keuangan yang berkelanjutan (Wu & Olson, 2020). Hal ini melibatkan pemilihan opsi pendanaan yang tidak hanya mendukung operasional jangka pendek, tetapi juga sejalan dengan tujuan keberlanjutan perusahaan. Kenaikan biaya bahan baku, yang disebabkan oleh gangguan rantai pasokan, dapat mendorong perusahaan untuk mengevaluasi dan memperbaiki keberlanjutan rantai pasokan mereka (Magdalena & Setyawan, 2023). Dalam jangka panjang, ini dapat mencakup diversifikasi sumber bahan baku untuk mengurangi risiko ketidakstabilan, serta bekerja sama dengan pemasok yang memiliki komitmen terhadap praktik berkelanjutan.

Berkaitan dengan aspek tersebut, penelitian ini disusun dengan niat untuk menyelidiki lebih lanjut dampak variabel-variabel tersebut atas nilai valuasi emiten yang beroperasi di sektor barang konsumsi di Indonesia pada 2018-2022. Penelitian ini bermaksud menjelaskan keterkaitan penting antara nilai suatu entitas dan kinerja perusahaan, serta menyoroti relevansi rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas dalam mengukur *Price Earning Ratio* emiten sektor barang konsumsi. Studi sebelumnya telah memverifikasi pengaruh signifikan variabel-variabel rasio keuangan atas penilaian entitas usaha. Untuk itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mendalami akibat yang didapat dari variabel-variabel rasio keuangan tersebut dalam kaitannya atas penilaian emiten yang beroperasi di sektor barang konsumsi di Indonesia selama periode 2018-2022.

## 2. Identifikasi Masalah

Dalam latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat sejumlah faktor yang dapat diidentifikasi sebagai masalah atau area yang memerlukan perhatian dalam penelitian ini. Identifikasi masalahnya dapat disusun sebagai berikut:

a. Penurunan Kinerja Keuangan Akibat Pandemi

Pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan tajam dalam permintaan terhadap barang konsumsi, mengakibatkan penurunan kinerja perusahaan pada beberapa aspek.

b. Pengaruh Variabel Rasio terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan pengaruh substansial variabel rasio terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Namun, perlu diperjelas sejauh mana setiap rasio memengaruhi harga saham dan apakah variabel-variabel ini tetap relevan selama periode yang diidentifikasi (2018-2022).

c. Perubahan Struktural dalam Pendanaan Operasional

Pandemi mendorong perusahaan untuk mengambil langkah-langkah tertentu dalam manajemen keuangan mereka, termasuk peningkatan DER sebagai respons terhadap penurunan pendapatan dan laba. Penelitian ini akan menganalisis implikasi dari peningkatan DER terhadap keberlanjutan operasional perusahaan dan bagaimana perubahan ini memengaruhi persepsi investor.

d. Strategi Keberlanjutan sebagai Respons terhadap Dampak Pandemi

Dalam menghadapi penurunan kinerja dan kenaikan biaya operasional, perusahaan dapat mencari solusi keberlanjutan untuk menjaga operasional dan memenuhi tanggung jawab sosial.

Dengan mengidentifikasi masalah-masalah ini, penelitian ini akan dapat menggali lebih dalam tentang variabel-variabel yang memengaruhi penilaian saham entitas di sektor barang konsumsi di BEI selama periode yang

ditentukan. Hasil penelitian ini berpotensi memberikan pencerahan yang signifikan mengenai keterkaitan antara performa finansial dan nilai saham dalam konteks industri barang konsumsi di pasar modal Indonesia.

### **3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini memiliki sejumlah pembatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, variabel kinerja keuangan yang dianalisis terbatas pada lima faktor, antara lain *Earnings Per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Inventory Turnover* (ITO). Kelima variabel tersebut mencerminkan rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan. Ini dimaksudkan demi menghindari kompleksitas penelitian dan mempermudah analisis data. Kedua, data yang digunakan terbatas atas emiten yang berada di sektor barang konsumsi di Indonesia selama 2018-2022, membatasi ruang lingkup penelitian dan memudahkan pengumpulan data. Pembatasan ini fokus pada perusahaan dalam sektor tersebut dan dalam jangka waktu yang ditentukan, membantu peneliti tetap fokus pada tujuan penelitian, menghasilkan hasil yang lebih baik, dan menghindari penyimpangan topik.

### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, perumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah EPS memengaruhi PER secara signifikan pada perusahaan sektor barang konsumsi periode 2018-2022?
- b. Apakah ROA memengaruhi PER secara signifikan pada perusahaan sektor barang konsumsi periode 2018-2022?

- c. Apakah DER memengaruhi PER secara signifikan pada perusahaan sektor barang konsumsi periode 2018-2022?
- d. Apakah *Current Ratio* memengaruhi PER secara signifikan pada perusahaan sektor barang konsumsi periode 2018-2022?
- e. Apakah *Inventory Turnover* memengaruhi PER secara signifikan pada perusahaan sektor barang konsumsi periode 2018-2022?
- f. Apakah EPS, ROA, DER, *Current Ratio*, dan *Inventory Turnover* secara simultan signifikan memengaruhi PER sektor barang konsumsi periode 2018-2022?

## **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji pengaruh EPS atas PER sektor barang konsumsi periode 2018-2022.
- b. Untuk menguji pengaruh ROA atas PER sektor barang konsumsi periode 2018-2022.
- c. Untuk menguji pengaruh DER atas PER sektor barang konsumsi periode 2018-2022.
- d. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio* atas PER sektor barang konsumsi periode 2018-2022.
- e. Untuk menguji pengaruh EPS, ROA, DER, *Current Ratio*, dan *Inventory Turnover* secara simultan atas PER sektor barang konsumsi periode 2018-2022.

### **2. Manfaat**

Penelitian ini dimaksudkan mampu menghasilkan kontribusi yang berguna bagi investor dan pembaca. Pertama, penelitian ini akan meningkatkan

pemahaman kita tentang dampak kinerja keuangan kepada PER industri barang konsumsi di Indonesia. Penelitian akan secara rinci mengeksplorasi dampak variabel-variabel kinerja keuangan atas pergerakan valuasi saham emiten sektor barang konsumsi di pasar saham Indonesia selama periode 2018-2022. Harapannya, temuan dari penelitian ini dapat menghadirkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan dalam industri barang konsumsi di Indonesia. Kedua, penelitian ini akan menghasilkan nilai tambah bagi pengembangan teori dan praktik investasi. Hasil penelitian ini akan menjadi panduan berharga bagi para pelaku pasar dalam evaluasi kinerja keuangan emiten sektor barang konsumsi dan menghasilkan keputusan yang lebih tepat. Investor dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk menentukan perusahaan sektor barang konsumsi dengan kinerja keuangan yang kuat, yang berpotensi memberikan keuntungan yang lebih tinggi di masa depan, serta memperkaya pemahaman dalam praktik investasi di sektor ini.

## Daftar Pustaka

- Aji, M. N., & Pangestuti, I. R. D. (2012). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRICE EARNING RATIO (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2007-2010). *Diponegoro Journal of Management*, 1(4), 382–391.
- Al-ghalayini, S. (2015). *The Change in the Stock Price Based on the Information Resulting from the Financial Ratios: Evidence from Palestine Stock Exchange*. Germany: GRIN Verlag.
- Allam, Z. (2020). *Surveying the Covid-19 Pandemic and Its Implications: Urban Health, Data Technology and Political Economy*. Netherlands: Elsevier Science.
- Alnaim, M., & Kouaib, A. (2023). Inventory Turnover and Firm Profitability: A Saudi Arabian Investigation. *Processes*, 11(3), 716. <https://doi.org/10.3390/pr11030716>
- Ammy, B., & Azizah, S. (2021). the Influence of Earnings Per Share (EPS) and Return on Equity (ROE) on Stock Price With Price Earning Ratio (PER) As a Moderation Variable in Construction Sub Sector Companies and Building Listed on Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAAS)*, 1(2), 145-154. <https://doi.org/10.54443/ijeabas.v1i2.41>
- Anggoro, A., Arinda Rohmah, I. Y., Irawan, N. C., Utomo, P., Putra, R. B., Tubarad, Y. P., Susanto, D., Metris, D., Musthopa, A., Zunaidi, A., & Miranda, M. (2023). *Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi: Peluang dan Tantangan*. Malang: Pustaka Peradaban.
- Anisa, N. (2021). Determinasi Price Earning Ratio Dan Return Saham: Current Ratio Dan Net Profit Margin. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 658-664. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.514>

- Arisona, V. F. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1), 103-112.
- Asri, M., & Heveadi, A. N. (2018). PRICE EARNINGS RATIO (PER) MODEL CONSISTENCY: EVIDENCE FROM JAKARTA STOCK EXCHANGE. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 1(2), 85. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.37887>
- Coulon, Y. (2019). *Rational Investing with Ratios: Implementing Ratios with Enterprise Value and Behavioral Finance*. Germany: Springer International Publishing.
- Dano, D. (2021). *Memahami Dahsyatnya Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Global: Bagaimana Kebijakan Ekonomi Pemerintah China, AS, India, Inggris, dan Indonesia dalam Menghadapi Pandemi COVID-19*. Jakarta: Deepublish.
- Ghozali, I dan Ratmono, Dwi. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika : Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, R., & Zulyanti, N. R. (2018). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 3(1), 2502-3780. <https://doi.org/10.30736/jpim.v3i1.143>
- Hasnawati, S. (2010). The value and glamor stocks performance at the Indonesia Stocks Exchange using the price earning ratio approach. *International Business & Economics Research Journal*, 9(7). <https://doi.org/10.19030/iber.v9i7.596>
- Hayati, N. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi Price Earning Ratio (PER) sebagai salah satu kriteria keputusan investasi saham perusahaan real estate dan property di bursa efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 11(1), 53-62.



- Hertina, D., Pardede, D. R. P., & Yesenia, D. (2021). Company value impact of liquidity, solvability and profitability. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(4), 782-788.
- Khasanah, U., Aisyah, S., Rismayani, G., Latif, A., Ridhawati, R., Zawitri, S., Yudianto, I., Hanani, T., Seto, A. A., & Sohilauw, M. I. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Magdalena, J., & Setyawan, I. R. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2018-2021. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 402–410. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23410>
- Mudzakar, M. K., & Wardanny, I. P. (2021). The effect of return on asset, return on equity, earning per share, and price earning ratio toward stock return (empirical study of transportation). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(8), 387-392.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H. H., Sirait, R. T. M., Lumban Tobing, C. E. R. (2021). *Penelitian Bisnis: Teknik dan Analisa Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS edisi 1*. Medan: Madenatera.
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan: Konsep dan Aplikasi*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Nuarta, E., Arimbawa, I. G., Alwan, M. M. A., Damayanti, E., & Suyono, J. (2020). The Influence Of Debt Asset Ratio (DAR), Debt Equity Ratio (DER), On Return On Equity Ratio (ROE) And Price Earning Ratio (PER) In Food & Beverages Companies Listed In Indonesia Stock Exchange In 2016-2018. *In International Conference of Business and Social Sciences*, 20(1), 345-357.
- Pambuko, Z. B., & Masrini, N. L. (2023). *EVIEWS: Analisis Data Keuangan untuk Penelitian Mahasiswa Ekonomi*. Magelang: Unimma Press.

- Pramudita, A., & Gantino, R. (2023). The Influence of Profitability Ratio, Liquidity Ratio, Firm Size and Inventory Turnover on Firm Value (Study on Food and Beverage and Cosmetics and Household Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2021 Period). *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 6(1), 24-32. <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i1-04>
- Purwaningrum, E. (2011). Factors Affecting Price Earning Ratio of Company's Share in the Manufacture Sector. *Jurnal Ekonomi & Bisnis PNJ*, 10(1), 47-51. <https://dx.doi.org/10.32722/eb.v10i1.471>
- Putriana, M. (2019). Pengaruh Price To Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Terhadap Price Earning Ratio (PER) pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 4(1), 82-89. <http://dx.doi.org/10.33087/jmas.v4i1.74>
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR DAN ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 7(4), 2106-2133. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14>
- Richard, C., & Setyawan, I. R. (2022). Analisis Faktor Penentu Price Earning Ratio pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2015-2019. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(6), 627-632. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v6i6.20689>
- Riswan, & Dunan, H. (2019). *Desain Penelitian dan Statistik Multivariate*. Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.
- Schmidlin, N. (2014). *The Art of Company Valuation and Financial Statement Analysis: A Value Investor's Guide with Real-life Case Studies*. Germany: Wiley.
- Sekhar, C. (2018). *Theory and interpretation FINANCIAL RATIO ANALYSIS: 45 most useful ratios to evaluate any business*. Canada: AbeBooks.

- Sha, T. L. (2017). Effects of Price Earnings Ratio, Earnings Per Share, Book to Market Ratio and Gross Domestic Product on Stock Prices of Property and Real Estate Companies in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic Perspectives*, 11(1), 1743-1754.
- Smith, P. G. (2021). *Theory and Reality: An Introduction to the Philosophy of Science, Second Edition*. United States: University of Chicago Press.
- Sugiyono, P. Dr. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, D., & Wibowo, A. A. (2022). *Emotif, Reaksi, Volatilitas: Potret Pergerakan Harga Saham di NYSE*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Williams, J. B. (2014). *The Theory of Investment Value*. Netherlands: BN Publishing.
- Wu, D., & Olson, D. L. (2020). *Pandemic Risk Management in Operations and Finance: Modeling the Impact of COVID-19*. Germany: Springer International Publishing.